

PERAN EDITOR DALAM PERANCANGAN KARYA IKLAN LAYANAN MASYARAKAT “TITIK PULANG” UNTUK YAYASAN PONDOK PESANTREN AL - QOMARIAH

Gunawan Risqi Ramadhan¹ Suhendra Atmaja² Laila Nihayati³

Ilmu Komunikasi Stikom Interstudi

gunawanrisqi11@gmail.com¹ dosenngehit99@gmail.com² lailanihayati19@gmail.com³

Abstrak

Film merupakan media massa yang kompleks dan sangat dipengaruhi oleh perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan. Salah satu aspek yang menarik dari kisah ini adalah pesan yang ingin disampaikan yakni sebuah penyesalan yang tidak dapat diperbaiki, digambarkan melalui visual pada film ini bagaimana sosok lanang sangat terpukul dengan kejadian yang terjadi dan diingat Kembali namun tidak bisa memperbaiki kesalahan sehingga “penyesalan” ini dirasa tidak memiliki akhir. Tingkatan komunikasi massa terjadi pada berbagai komunikasi dari komunikasi antar pribadi, komunikasi publik, komunikasi massa dan komunikasi kelompok. Dalam perancangan karya iklan ini penulis menyadari pentingnya komunikasi dengan cakupan luas dalam hal ini komunikasi massa Dalam proses pembuatan film, terdapat tiga tahap: praproduksi, produksi, dan pasca produksi. Proses editing video termasuk kedalam tahapan pasca produksi yang bertanggungjawab untuk dapat merangkai gabungan video agar pesan dapat dirangkai menjadi Media Video. Kenakalan remaja menjadi sebuah ancaman besar bagi stabilitas negara secara umum. Secara khusus kenakalan remaja berdampak penyesalan yang sia-sia dan terkadang mereka melakukan hanya sebatas emosi sesaat. Media merupakan suatu sarana informasi bagi masyarakat untuk memperoleh informasi terkini. Karya perancangan iklan layanan masyarakat ini merupakan amanat dari sebuah lembaga Yayasan pendidikan Al Qomariah yang dimana dalam proses pembuatannya menjadi tantangan tersendiri dalam merancang cerita, produksi, serta merangkai menjadi satu kesatuan karya yang sesuai dan tepat guna.

Kata Kunci: Editor, Media, Film, Komunikasi, Iklan Layanan Masyarakat, Pendidikan.

Abstract

Film is a complex mass media and is highly influenced by developments in technology and science. In the filmmaking process, there are three stages: pre-production, production, and post-production. One of the interesting aspects of this story is the message it wants to convey, namely regret that cannot be repaired. It is depicted through the visuals in this film how the figure of Lanang is very devastated by the incident that happened and remembers it again but cannot correct the mistake so that this "regret" is felt has no ending. Levels of mass communication occur in various communications from interpersonal communication, public communication, mass communication and group communication. The video editing process is included in the post-production stage, which is responsible for assembling the video combination so that the message can be assembled into Video Media. Juvenile delinquency is a major threat to the stability of the country in general. In particular, juvenile delinquency results in pointless regrets and sometimes they only act out of momentary emotion. Media is a form of information for the public to obtain the latest information. This public service advertisement is a mandate from the Al Qomariah educational foundation, where the process of making it becomes a challenge in itself in designing the story, production, and assembling it into a single work that is suitable and effective.

Keywords: Editor, Media, Film, Communication, Public Service Advertisements, Educati

Latar Belakang

Sebuah film yang baik tidak akan pernah lepas dari peranan editor contohnya seperti film layar lebar yang populer *Marvel Cinematic Universe* yang di sunting oleh editor ternama Matthew Schmidt. Dalam memproduksi sebuah film, prosesnya dibagi menjadi tiga bagian pra produksi, produksi, dan pasca produksi, penyuntingan gambar atau proses editing terdapat pada bagian *pasca* produksi (Halim, 2021). Film sebagai sebuah media massa yang sangat *kompleks*. Film yang sering diartikan sebagai potongan *visual* yang mempunyai kemampuan mempengaruhi emosi penontonnya melalui gambaran *visual* yang dihadapkannya. Film diartikan sebagai potongan gambaran-gambaran yang digabungkan menjadi satu, Tentu lahirnya film tidak lepas dari perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan, mampu melahirkan prestasi-prestasi besar dalam bahasa *visual sinematografi*. Berkat seni *audio visual* sinema dan kemampuannya menangkap realitas di sekitarnya, sinema menjadi

salah satu *alternatif* sarana penyampaian pesan kepada masyarakat. Seorang editor memiliki tanggung jawab seperti memotong gambar, dan mengatur gambar agar sesuai dengan cerita film menurut “(Fernanda et al., 2023)” peran editor adalah mengemas rekaman dan mengubahnya menjadi sebuah cerita dramatis, oleh karena itu industri digital berkembang pesat dan peran editor sangatlah luas, mulai dari media cetak

hingga media massa seperti film. Film adalah karya seni dalam bentuk *audio visual* yang digunakan untuk memberikan moral kepada serangkaian orang yang berbaur di suatu lokasi. Media untuk menampilkan pesan Iklan bisa berbentuk apa saja sesuai *visi* dan *misi* film *short movie* yang disajikan. Jenis pesan pada Iklan umumnya bersifat membimbing, *edukasi*, menghibur dan *informatif* dengan memakai metode bentuk pada pikmanusia berupa isi pesan, suara, kata-kata, dialog, dan lain sebagainya “(Alwin, 2023)”.

Fungsi editor adalah membuat folder yang berisi rekaman-rekaman yang terpilih. Selanjutnya siapkan *software editing* *Adobe Premiere*, *Adobe Audition*, dan *Adobe After Effects*. Sebagai editor, lakukan tugas berikut menyimpan potongan, mengatur durasi, menyiapkan efek dan transisi, menyiapkan efek suara dan musik vokal untuk beberapa artis musik, merekam dan merekam dalam satu unit fitur pengkodean, menyiapkan *output* atau format video, dan membantu editor menggunakan efek yang berbeda (koreksi warna, *transisi audio*, *cut-to-cut*) (Ramadian, 2022).

Media komunikasi visual sangat penting di era digital sekarang (Patriansah & Sapitri, 2022). Media merupakan sarana informasi bagi masyarakat untuk memperoleh informasi terkini. Segala informasi yang dibutuhkan mudah diakses terutama bagi mereka yang ingin mengakses informasi. Dengan hadirnya media massa, keadaan berubah dimana informasi media massa dapat diakses melalui telepon pintar (*smartphone*) dengan konektivitas internet. Meskipun kedatangan Internet di Indonesia bisa

dikatakan lambat, namun perkembangannya juga sangat pesat. Internet yang awalnya hanya ada di komputer, namun kini sudah ada media elektronik seperti laptop dan *handphone* yang bisa dibawa kemana saja (Sari, 2020).

Rumusan Ide Karya

Dari media banyak orang yang membuat iklan untuk *mempromosikan* produk atau *brand* yang di miliki. Kenakalan remaja pada era *modern* ini semakin mengkhawatirkan sebagai contoh kasus perundungan yang diberitakan pada media Kompas pada 2024 (Ramadhanty, 2024), kasus tawuran yang marak terjadi tanggal 31 januari 2024 yang di beritakan melalu portal berita detik.com (Sholihin, 2024), hingga kasus yang lebih fatal mengenai pembunuhan yang masih ramai dan banyak berita terkait hal ini (Sinombor, 2024). Kenakalan remaja menjadi sebuah ancaman besar bagi stabilitas negara secara umum, seperti kutipan dari Joko Subroto melalui bukunya berjudul “Kunci Sukses Pergaulan Remaja” Remaja merupakan generasi penerus bangsa yang menentukan masa depan keluarga, masyarakat, dan negara (Subroto, 2021.)

Sedangkan secara khusus kenakalan remaja berdampak penyesalan yang sia-sia dan terkadang mereka melakukan hanya sebatas emosi sesaat. Kasus demi kasus ini yang menjadi tanggung jawab bersama untuk bisa di perbaiki secara tepat sasaran. Penanggulangan masalah ini tidak bisa dianggap singkat lagi harus bisa ditanggulangi dengan segera agar dapat

meminimalisir dampak jangka Panjang dari kenakalan remaja yang ada sehingga *stabilitas* negara diharapkan bisa lebih baik.

Penanggulangan permasalahan kenakalan remaja dapat dilakukan dengan berbagai cara, diantaranya melalui penggunaan media film. Film merupakan salah satu media penyampaian pesan dan merupakan sarana komunikasi massa. Kata ini masih terdengar ketika kita memasuki dunia perfilman. Film dan media pada umumnya bisa menjadi media yang cocok. Undang-undang Perfilman Indonesia tahun 2009 juga menyebut film sebagai “karya seni budaya memiliki peran *strategis* dalam peningkatan ketahanan budaya bangsa dan kesejahteraan masyarakat lahir batin untuk memperkuat ketahanan nasional” dan “film sebagai media komunikasi massa merupakan sarana pencerdasan kehidupan bangsa, pengembangan potensi diri, pembinaan akhlak mulia, pemajuan kesejahteraan masyarakat, serta wahana promosi Indonesia di dunia internasional”.

Kalimat pernyataan tentang “pembinaan akhlak mulia” menjadi poin penting dalam kunci penanggulangan masalah terkait kenakalan remaja. Dalam era masa kini kita tentu sudah tidak asing dengan kehadiran sebuah hiburan dalam rupa film. Film mengingat Kemajuan teknologi, perubahan budaya dan sosial, serta menonton film. kini sudah menjadi suatu kegiatan yang dilakukan oleh semua kalangan. Film dimaksud dalam penelitian ini adalah potongan cerita pendek untuk menyampaikan pesan dalam rupa *audio visual* yang dirangkai dengan cerita dramatis.

Kemajuan teknologi saat ini menyebabkan film berkembang dengan cepat. Ada banyak peran berbeda dalam film. Selain sebagai hiburan, film juga dapat berfungsi sebagai media pembelajaran dan mendorong perubahan sosial. Kampanye perubahan sosial bukanlah hal yang baru lagi. Hal ini telah dipraktikkan di banyak negara di dunia sejak abad ke-17. Saat ini, banyak kampanye perubahan sosial berfokus pada reformasi kesehatan (misalnya berhenti merokok, perbaikan gizi, mencegah salah gunanya narkoba), perubahan lingkungan (misalnya kampanye untuk air bersih, mengurangi polusi udara, perlindungan hutan), dan perubahan pendidikan (misalnya kampanye untuk air bersih, pengurangan polusi udara, perlindungan hutan). peralatan, peningkatan kompetensi guru, dan peningkatan kinerja siswa.) dan perubahan ekonomi (menarik *investor* asing, peningkatan keterampilan dan pelatihan profesional) (Kotler, 1989)., penulis tertarik merancang sebuah karya yang berjudul “TITIK PULANG”.

Tujuan karya

1. Memperkenalkan Iklan film “TITIK PULANG” kepada masyarakat luas untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya memberikan perlindungan bagi anak-anak yang remaja.
2. Membangun citra *positif* untuk Yayasan pondok pesantren Al-Qomariah sebagai Lembaga yang peduli dan berkomitmen dalam menyediakan lingkungan yang aman dan berperan dalam

memperbaiki anak yang kurang pendidikan.

3. Mengedukasi masyarakat tentang pentingnya Pendidikan dan perlindungan anak-anak sebagai *investasi* masa depan yang berkelanjutan bagi masyarakat dan bangsa.

Manfaat karya

1. Memberi perubahan bagi target *audiens* umur 13-18 tahun supaya terbentuk sikap moral untuk menjadi lebih baik, dan memperbaiki masalah yang menyangkut hal negatif yang dilakukan remaja untuk menjadi kepribadian yang lebih baik.
2. Film layanan masyarakat ini menjadi inspirasi, acuan maupun bahan referensi langsung dalam perancangan hingga pembuatan karya film layanan masyarakat berikutnya, bagi mereka yang ingin membuat karya serupa.
3. Perancangan ini bermanfaat bagi Stikom Inter Studi dan Universitas lainnya yang ingin membuat karya serupa.

TINJAUAN LITERATUR

Komunikasi

Komunikasi memegang peranan penting dalam kehidupan manusia sebagai makhluk sosial. Komunikasi adalah proses pengiriman pesan dari seorang komunikasi atau penerima pesan. Menurut (Widjaja, 2017), hubungan komunikasi antar manusia, baik individu maupun

kelompok, melalui kontak sosial Mengutip dari (Ramadian, 2022).

Komunikasi Massa

Kata-kata, gerak tubuh, dan tanda adalah simbol yang digunakan orang untuk mendefinisikan sesuatu atau mengkomunikasikan sesuatu kepada orang lain. Oleh karena itu, ilmu komunikasi mempelajari bagaimana bahasa, kata-kata, gerak tubuh, dan tanda digunakan oleh manusia. Ini juga mencakup efek yang dihasilkan dari penggunaan simbol-simbol yang berbeda tersebut (Watie, 2011).

Tingkatan komunikasi manusia terjadi pada berbagai komunikasi. Dari komunikasi *intrapersonal*, komunikasi *public*, komunikasi massa dan komunikasi kelompok. Dalam perancangan karya iklan ini penulis menyadari pentingnya komunikasi dengan cakupan luas dalam hal ini komunikasi massa. Komunikasi massa dapat dikatakan sebagai tingkatan komunikasi yang paling besar, yang mencakup tujuan komunikasi yang paling luas, dan jumlah orang yang terlibat di dalamnya paling banyak. Komunikasi massa adalah pendistribusian berita kepada khalayak luas dan besar melalui surat kabar, majalah, televisi, radio, dan internet. (Adler dan Rodman, 2006: 8). Oleh karena itu, media yang digunakan untuk menyampaikan pesan dalam komunikasi massa disebut media massa.

Media Film

Mengutip dari Jurnal interstudi yang di tulis oleh (Handanti & Irawan, 2020) “Peran Produser dalam Produksi

Film Pendek Fiksi *Bergenre* Drama Pelangi” menjelaskan bahwa film merupakan salah satu media yang paling berpengaruh dibandingkan media lainnya. Hal ini karena materi *audio visual* bekerja sama dengan baik untuk membuat penonton tetap terlibat, dan *format* yang menarik membuatnya lebih mudah diingat (Joseph, 2011).

Media film (audio visual) juga merupakan alat untuk menyampaikan suatu pesan komunikasi massa yang dirasa tepat guna dalam membuat karya yang akan dirancang ini. Film sebuah ekspresi, pernyataan sikap (McKail) meyakini bahwa media film mempunyai kekuatan untuk menjangkau banyak orang dalam waktu singkat dan memanipulasi kenyataan dalam pesan *fotografis* tanpa kehilangan kredibilitas itu sebagai salah satu hal terbaik tentang film tersebut (McQuaill, 1991: 14). Faktanya, ada banyak orang yang bisa menjadi sutradara film hebat. Penting untuk memikirkan kembali penggunaan media *visual* sebagai alat komunikasi. Dengan segala jenis *fungsionalitas* yang lengkap (*audio*/suara, gambar/foto, cerita dan dramatisasi), film menawarkan komunikasi yang paling kuat, mendetail, dan tidak *terdistorsi*.

Film merupakan media komunikasi massa yang mengandung unsur komunikasi massa, dan adegan serta bingkai dapat dianggap sebagai sumber informasi. Berbeda dengan media massa yang sumbernya berkaitan dengan topik yang diberitakan, Media film cenderung menyampaikan pesan dan informasi melalui adegan-adegan yang mengungkapkan atau mencerminkan pesan itu sendiri. Penggunaan film sebagai

alat propaganda merupakan tema besar dalam sejarah perkembangan film. Persoalan ini sangat penting ditinjau dari upaya mencapai tujuan nasional dan masyarakat. Terkait dengan pandangan bahwa film memiliki cakupan yang luas dan realisme, dampak emosional, dan popularitas. Untuk menggabungkan pengembangan pesan dan hiburan telah ada selama bertahun-tahun dalam bidang sastra dan teater, namun elemen baru film memiliki keuntungan karena mampu memanipulasi realitas yang terlihat dengan pesan-pesan *fotografis* tanpa kehilangan kredibilitas.

Iklan Layanan Masyarakat

Sedangkan film yang digunakan sebagai ranah penyuluhan dan juga tujuan sosial dimaksudkan dalam kategori iklan layanan masyarakat (Pujiyanto, 2021) seperti yang didukung oleh Rhenald. Khasali memiliki pendapat jika Casali berpendapat bahwa iklan layanan masyarakat merupakan permintaan proposal yang dilakukan oleh lembaga swadaya masyarakat atau LMS secara langsung dengan pemerintah sebagai bentuk solidaritas masyarakat. Contohnya adalah iklan layanan masyarakat yang berkaitan dengan program pemerintah. Peraturan dan Informasi Lalu Lintas Pak Liliweli saat ini menganggap iklan layanan masyarakat sebagai iklan yang bersifat non-komersial. Oleh karena itu, setelah proses keterbukaan informasi dibuka kepada masyarakat di seluruh dunia, keberadaan Iklan layanan masyarakat kurang beruntung, dan Pak Susamut menyampaikan bahwa iklan layanan masyarakat merupakan media informasi tentang segala jenis layanan

publik dan tidak akan ada gunanya. Meresap memikirkan tentang. Beli ruang dan waktu. Selain itu, seluruh iklan layanan masyarakat yang dipublikasikan selalu bersifat non-komersial dan tidak mencari keuntungan.

Berdasarkan dari ketiga definisi pakar tersebut dapat di simpulkan iklan layanan masyarakat adalah suatu cara publikasi dari sebuah lembaga untuk menyampaikan informasi secara global yang bertujuan untuk kebaikan masyarakat tanpa mengambil keuntungan.

Menurut sebuah media literasi gramedia Iklan layanan masyarakat memiliki beberapa keuntungan atau manfaat salah satu keuntungan atau manfaatnya adalah sebagai bentuk penyuluhan dan kepedulian akan isu sosial. Iklan layanan masyarakat biasanya diawali dengan berbagai frasa yang berkaitan dengan isu sosial yang sedang dibicarakan. Dilanjutkan dengan penjelasan dampak *positif* dan *negatif* terhadap permasalahan sosial yang dibahas. Pada akhirnya, akan menerima pesan yang mendorong Anda untuk lebih peduli atau mengambil tindakan terkait masalah sosial yang sedang ditangani. Perlu dicatat bahwa penting untuk menyebarkan lebih banyak iklan layanan masyarakat karena rendahnya kesadaran masyarakat terhadap isu-isu sosial. Iklan layanan masyarakat tidak hanya meningkatkan minat masyarakat terhadap isu-isu sosial; Namun, iklan layanan masyarakat juga bisa menjadi peluang hubungan masyarakat. Tentu saja kami memahami bahwa setiap orang di dunia ini mempunyai kekhawatiran yang berbeda-beda. Hal ini karena hal ini

menyangkut akses terhadap informasi yang tidak semua *individu* dapat menerima secara setara. Iklan layanan masyarakat diharapkan menjadi media penyampaian yang lebih tepat sasaran dan *visual*. Pada umumnya iklan layanan masyarakat dibuat dengan kemasan yang menarik dan mudah dipahami oleh semua orang.

Pendidikan

Dalam perancangan iklan layanan masyarakat ini penulis mendapatkan perintah dari sebuah lembaga Yayasan pendidikan Al Qomariah. Pendidikan adalah bidang pembangunan yang penting di negara mana pun. Menurut (Ma'ruf, 2018), Undang-Undang Nomor 1, Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah kesadaran dan penciptaan lingkungan belajar yang memungkinkan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran secara sadar dan sengaja dikatakan menciptakan suatu proses pembelajaran. Prakarsa. Kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, budi pekerti, kecerdasan, potensi keluhuran budi. Mengembangkan seluruh potensi peserta didik melalui proses pembelajaran diperlukan untuk kepentingan diri sendiri dan masyarakat (UU Sistem Pendidikan Nasional, 2003: 2).

Pendidikan juga merupakan sarana yang paling tepat untuk mewujudkan perubahan. Perubahan yang berkaitan dengan sumber daya manusia dan pembangunan serta kemajuan daerah. Pendidikan juga dianggap mendorong percepatan pembangunan. Oleh karena

itu, untuk mencapai pembangunan yang dicita-citakan Pancasila dan pelaksanaan UUD 1945, Pemerintah menjadikan pembangunan karakter sebagai salah satu program prioritas pembangunan nasional. Pengembangan karakter ini juga harus diperkuat di dunia pendidikan (Ma'ruf, 2018.) Untuk itu, pemerintah dalam hal ini Presiden telah menerbitkan Keputusan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 Nomor tentang Penguatan Pendidikan Karakter. (Perpres, 2017). Hal ini disusul dengan diundangkannya Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 20 Nomor Tahun 2018 tentang Penguatan Pendidikan Karakter pada Satuan Pendidikan Formal (Kementerian Pendidikan & Kebudayaan, 2018).

Dalam hal ini Yayasan Al Qomariah merupakan yayasan pendidikan dengan dasar agama menginginkan sebuah media komunikasi untuk menyampaikan pendidikan yang baik kepada *global* khalayak umum, sesuai dan sejalan menurut ketentuan umum Peraturan Pemerintah Nomor 55 dan Pasal 1 Tahun 2007 tentang Pendidikan Keagamaan dan Pendidikan Keagamaan, pendidikan agama adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan menanamkan sikap, budi pekerti, dan keterampilan pada peserta didik, paling sedikit dalam praktik pendidikan agama, paling sedikit melalui semua program akademik, jenjang dan jenis departemen pendidikan/ perguruan tinggi (Peraturan Pemerintah, 2007).

Penulis tertarik untuk mengemas sebuah pesan yang bisa disampaikan dengan baik kepada masyarakat luas dalam rupa iklan layanan masyarakat yang

bermuatan pesan yang mampu tersampaikan dengan kemasan film yang menarik bagi target khalayak umum.

METODE TUGAS AKHIR

Deskripsi Karya

Iklan Layanan Masyarakat direncanakan oleh seorang *produser* dan akan memiliki durasi sekitar 05:00 hingga 10:00 menit. ILM yang berjudul “Titik Pulang” suatu film penyuluhan yang menggambarkan tentang seorang anak laki-laki tunggal yang bernama lanang, menggantungkan hidupnya sebagai supir ojek online, dengan gaya penyajian yang mengandalkan *visualisasi* yang kuat dan cerita yang mendalam. Karya ini berusaha secara rinci mengulas penyesalan yang di hadapi oleh lanang. Salah satu aspek yang menarik dari kisah ini adalah pesan yang ingin disampaikan yakni sebuah penyesalan yang tidak dapat diperbaiki, digambarkan melalui *visual* pada film ini bagaimana sosok lanang sangat terpukul dengan kejadian yang terjadi dan teringat Kembali namun tidak bisa memperbaiki kesalahan sehingga “penyesalan” ini dirasa tidak memiliki akhir. Bagian ini dirasa sangat penting karena sangat selaras dengan banyak kejadian yang terjadi pada ke adaan belakangan ini.

Yayasan Al-Qomariah sangat mengharapkan sebuah penyuluhan dan juga sebagai pengingat kepada target *audiens* agar mampu memiliki ahlak yang lebih baik sehingga penyesalan yang sifatnya tidak dapat diperbaiki dan tidak mereka alami.

Objek Karya dan Analisis Objek

Film ILM ini kami memil anak tunggal yang bernama lanang sebagai salah satu tokoh yang berperan penting sebagai pemberi pesan melalui kehidupannya.

Konsep Kreatif

Dalam tahap awal pembuatan karya tugas akhir, langkah pertama yang harus dipersiapkan adalah menetapkan ide Ide berasal dari berbagai sumber, antara lain pengalaman sehari-hari, imajinasi pribadi, *referensi* film tertentu, lingkungan sekitar, dan sumber lainnya. Produser dan anggota tim tugas akhir melakukan sesi *brainstorming* untuk *mengidentifikasi* ide, yang kemudian dibahas bersama untuk menyatukan *visi*. Hal ini bertujuan untuk memastikan kelancaran proses pembuatan karya tugas akhir dari awal hingga selesai.

Sinopsis

Seorang anak laki-laki tunggal di keluarganya bernama Lanang, menggantungkan hidupnya sebagai seorang supir ojek online. Dalam rutinitasnya yang sibuk, dia sering kali melupakan makna yang lebih dalam dari hubungan keluarganya. Sebelum memulai shift kerjanya, Lanang secara kebetulan menemukan secarik kertas berisikan pesanan belanja dari ibunya yang harus dia beli saat pulang nanti. Namun, di tengah perjalanan pulang dengan uang hasil kerja yang terbatas, dia terdorong oleh suatu pemikiran yang tak terduga. Saat Lanang melintasi toko kue di pinggir jalan, Lanang teringat bahwa hari itu adalah ulang tahun ibunya. Dalam *moment*

penuh makna itu, Lanang memutuskan untuk menggunakan uangnya untuk membeli kue ulang tahun untuk ibunya. Meskipun uangnya tak banyak, tindakan itu dianggapnya sebagai penghargaan dan ungkapan cinta yang tulus kepada ibunya yang selalu berjuang keras untuk keluarga mereka.

Konsep Teknik

Konsep teknis ini seluruh tim Tugas Akhir mempersiapkan alat pendukung untuk pembuatan produksi film pendek alat yang digunakan untuk produksi menggunakan Kamera Sony A7ii, lensa Sony bawaan 50mm dan 1 unit MacBook Pro 13-inch, 2020, Processor 1.4 GHz Quad-Core Intel Core i5, Memory 8 GB. Tim Tugas akhir diminta untuk melakukan cross check seperti melakukan *preview* adegan agar tidak ada adegan yang terlewat. Adapun konsep yang telah Penulis buat secara garis besar dimulai dari menyiapkan bumper dengan durasi 5 detik berisikan logo Stikom Interstudi, logo Yayasan Al-Qomariah, dan judul film Titik Pulang, lalu editor akan memasukkan hasil gambar produksi mengacu pada *storyboard* yang telah disiapkan pada tahapan pra produksi, setelah semua video tersusun dengan baik ditutup dengan pesan dan juga kredittitel, selanjutnya editor melakukan rendering dengan format resolusi full hd berukuran 1920 x 1080, 25 fps Adapun kodek yang digunakan H264, MP4, setelah itu file video akan di *review* bersama rekan rekan tim, jika ada yang perlu di revisi maka editor harus melakukan revisi sehingga semuanya sesuai dengan kesepakatan bersama.

Pra Produksi

Pada tahap pra produksi penulis sebagai Editor mempelajari konsep yang dibuat oleh Produser dan Sutradara. dalam tahapan ini penulis menentukan music yang akan dipakai dan penulis memberi masukan kepada teman teman untuk pemilihan suasana warna gambar yang akan dipakai.

Produksi

Pada tahap produksi editor tidak memainkan peran banyak selama tahap produksi ini. Editor dapat berpartisipasi dalam mendukung rekan-rekan lainnya, misalnya dengan menyarankan stok rekaman tambahan. Dengan begitu editor dapat membantu persiapan *artistik* untuk penempatan lokasi. Editor juga perlu menyimpan *file* stok shoot pada saat proses perekaman untuk memudahkan *pasca produksi* nantinya.

Pasca Produksi

Pada tahap terakhir pasca produksi tahap pasca produksi peran editor bertanggung jawab penuh terhadap pengeditan video, antara lainnya dapat menggabungkan hasil shoot, memotong gambar agar sesuai dengan alur cerita, memasukkan audio, music ilustrasi, Ketika sudah selesai masuk ke tahap mekasukki proses di mana warna video akan di sesuaikan dengan konsep awal melalui color grading, lalu render menjadi video yang bisa diperlihatkan kepada rekan tim apakah hasil sudah sesuai dengan yang diharapkan pada konsep awal.

PEMBAHASAN DAN HASIL KARYA

Pembahasan Hasil Karya

Hasil Dan Pembahasan

Pada tapan ini penulis telah menghasilkan sebuah karya iklan layanan masyarakat yang berjudul “Titik Pulang” pada pembuatan karya ini penulis yang bumper sebagai editor bertanggung jawab penuh atas penyuntingan gambar, penambahan audio, dan elemen grafis berupa bumper, *sub title*, *credit title*, dan penambahan pengaturan suara atau audio. Selanjutnya adalah tahapan laporan proses pengerjaan tugas akhir peran editor dari awal pra produksi, produksi, dan pasca produksi.

Pra Produksi

Tahap pra produksi para pencipta karya membuat ide pada 13 juli 2024. Penulis sebagai editor melakukan diskusi dengan rekan tim dan mengumpulkan ide konsep untuk membuat karya film iklan layanan masyarakat. Atas kesepakatan seluruh tim produksi, kami memilih tema drama yang berjudul “Titik Pulang”. Tahap ini editor berperan untuk membantu proses *shooting* yang akan berlangsung seperti *ngelist* alat yang akan di pakai pada saat *produksi*, survey lokasi *shooting* (*reccee*).

Salajutnya adapun penokohan dalam cerita ini diperankan oleh “Dito” yang berperan sebagai Lanang, “Aldian” yang berperan sebagai Penumpang pertama, “Andi” berperan sebagai Penumpang ke dua, “Ibu Eka” berperan

sebagai Ibu dari Lanang, dan Bapak “Sabar” Sebagai Penjual toko kue.

Produksi

Pada tahap ini penulis bersama rekan tim membutuhkan waktu lima hari. Ditahap ini editor berperan dalam memberikan saran kepada juru kamera untuk mengambil sudut gambar yang berbeda dari *script* untuk menjadi pilihan pada proses pengeditan, penulis akan menyiapkan laptop, serta hardisk ketika di lokasi untuk mengecek hasil yang telah di ambil, dan menyortir gambar yang di ambil lalu memisahkan ke folder agar lebih mudah untuk proses pengeditan

Pasca Produksi

Ditahapan akhir ini penulis yang berperan sebagai editor masuk ke editing offline. Dalam tapan ini editor akan Menyusun video agar menjadi satu kesatuan dengan acuan *shoot list* storyboard serta catatan adegan selama proses shooting sehingga hasil dapat sesuai dengan naskah atau cerita yang diharapkan. Langkah selanjutnya masuk ketahap editing online untuk menambahkan bumper, sub title, music ilustrasi, *sound effect*, elemen grafis, transisi, serta koreksi warna (color grading) pada film iklan layanan masyarakat ini. Adapun kendala yang dihadapi selama proses editing diantaranya koreksi warna, pemilihan musik ilustrasi yang dirasa sesuai dengan karya ini. Setelah semuanya sudah selesai editor melakukan proses preview dan rendering sehingga karya ini siap untuk di publikasikan sesuai kebutuhan.

Evaluasi karya

Evaluasi penciptaan karya ini dimana penulis berperan sebagai editor kurang memahami *color grading*, kemudian pada adegan penumpang pertama yang bernama dian kendala ketika *shooting* berlangsung hasil gambar yang di ambil keterangan, kurangnya memahami audio, dan masih banyak yang harus di evaluasi.

Kami juga sangat menyadari masih banyak kekurangan dalam karya ini seharusnya penulis memperhatikan audio dan gambar agar karya ini lebih maksimal.

Kesimpulan

Terkait dari keseluruhan karya film ilm yang berjudul “Titik Pulang” yang sudah disunting oleh penulis yang berperan sebagai editor bertanggung jawab secara penuh pada tahapan pasca produksi melalui tahap editing serta membantu tim mulai dari pra produksi, dan juga produksi menghasilkan video yang sudah sesuai urutan hingga mejadi cerita yang utuh berdasarkan kesepakatan Bersama dengan tim. Dalam karya ini masih jauh dari kata sempurna seperti adanya beberapa potongan video yang minim cahaya, komposisi yang kurang baik, pengambilan angel yang kurang tepat, dan audio dikarenakan kondisi pengambilan serta alat yang kurang mendukung jalannya produksi.

Penulis berharap karya ini dapat membantu melengkapi persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana ilmu komunikasi dan memberikan pesan positif

sehingga target audiens mendapatkan manfaat dari iklan layanan masyarakat “Titik Pulang”. Pada karya ini terdapat pesan utama yakni belajar dan bekerja untuk menjadi orang hebat, bukan Kembali ke masalah dengan penyesalan.

Saran

Adapun saran bagi mahasiswa di jurusan ilmukomunikasi penyiaran, secara khusus yang mengambil peran sebagai editor harus lebih menguasai teknik dasar editing agar dapat mengatisipasi kesalah. Dalam proses editing editor wajib menyatukan gambar sesuai dengan acuan yang telah di sepakati, editor juga harus memahami Teknik *color grading* karena dalam proses produksi kita tidak bisa menentukan kondisi cuaca, kondisi lapangan, dan kondisi lainnya yang menyebabkan kualitas warna serta cahaya tidak sesuai yang diharapkan dengan menguasai Teknik *color grading* masalah tersebut bisa sedikit teratasi.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal

- Angga Ramadian. (2022). Peran Editor Dalam Pembuatan Karya Dokumenter Berjudul “TERBAWA.” *Journal of Communication Empowernt*, 4(2715), 56–69.
- Subhan Alwin. (2023). Sikom Yogyakarta. A, 1–39.
- Dwi, E., & Watie, S. (2011). *Komunikasi dan Media Sosial (Communications and Social Media): Vol. III* (Issue 1).
- Fernanda, E., Putra, D., Prabawa Wiguna, I., Ayu, D. D., Sintowoko, W., & Rupa, S. (2023). PERAN EDITOR DALAM

- PRODUKSI FILM PENDEK PULANG. In *Agustus* (Vol. 10, Issue 4).
- Handanti, N., & Irawan, R. E. (2020). Peran Produser Dalam Pembuatan Film Pendek Fiksi Bergener Drama Delapan Warna Pelangi. In *Inter Community: Journal of Communication Empowerment* / (Vol. 2, Issue 2).
- Ma'ruf. (n.d.). Implementasi Permendikbud Nomer 20 Tahun 2018 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter 2018.
- Patriansah, M., & Sapitri, R. (2022). Tanda Dalam Komunikasi Visual Iklan Layanan Masyarakat: Analisis Semiotika Peirce. *Demandia*, 7(1), 101. <https://doi.org/10.25124/demandia.v7i1.3654>
- Sari, D. N., & Basit, A. (2020). Media Sosial Instagram Sebagai Media Informasi Edukasi Parenting. *Presepsi: Communication Journal*, 3(31), 23–36. <https://doi.org/10.30596/persepsi.v%vi>
- Undang Undang**
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2018, Juli 21). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 20 Tahun 2018 tentang Penguatan Pendidikan Karakter Pada Satuan Pendidikan Formal*. Database Peraturan. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/138192/permendikbud-no-20-tahun-2018>
- Peraturan Pemerintah. (2007, oktober 5). *Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama Dan Pendidikan Keagamaan*. Database Peraturan. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/4777/p-p-no-55-tahun-2007>
- Perpres. (2017, September 6). *Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter*. Database Peraturan. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/73167/perpres-no-87-tahun-2017>
- Book**
Pujiyanto. (2021). *IKLAN LAYANAN MASYARAKAT* (andi, Ed.).
Subroto. (n.d.). *KUNCI SUKSES PERGAULAN REMAJA* (Melfia, Ed.). 2021.
Syaiful Halim. (2021). *Dokumenter Televisi*. RajaGrafindo Persada.
- Web**
Ramadhanty, M. (2024). 2 Perundungan Siswa SMP Di Bogor Terancam Dikeluarkan Dari Sekolah. Kompas.Com. <https://megapolitan.kompas.com/read/2024/05/18/11545701/2-perundung-siswi-smp-di-bogor-terancam-dikeluarkan-dari-sekolah>
Sholihin. (2024). Pelajar SMK TERlibat Tawuran Di Tanjung Sari Bogor, 1 Orang Tewas. DetikNews. <https://news.detik.com/berita/d-7170520/pelajar-smk-terlibat-tawuran-di-tanjungsari-bogor-1-orang-tewas>
Sinombor. (2024). Kasus Anak Bunuh Ayah Fenomena Desfungsi Keluarga Dalam Masyarakat. Kompas.Id. <https://www.kompas.id/baca/humaniora/2024/06/26/kasus-anak-bunuh-ayah-fenomena-disfungsi-keluarga-dalam-masyarakat>.

